

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

#### **1.1. Tinjauan Pustaka**

Dari hasil kajian pustaka yang dilakukan, banyak ditemukan buku, skripsi, artikel maupun jurnal ilmiah yang membahas tentang aplikasi pembukuan. Barlin, Yudhy. tahun (2016) melakukan penelitian Penerapan *Enterprise Resources Planning* (Erp) Odoo Pada Informasi Pembelian, Inventory, Manufaktur, Penjualan Dan Perizinan Karyawan Di Usaha Fajar Kerupuk Bawang.

Nurchahyo, Yusuf Eko, Purnomo Budi Santosa, & Rudy Soenoko. tahun (2012) melakukan penelitian enerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) Adempiere pada Perusahaan PT Global Agrotek Nusantara (GAN).

Azhari, Ravi. tahun (2015) melakukan penelitian Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) Pengadaan Bahan Baku dan Pengelolaan Produksi Pada Perusahaan Furniture Menggunakan ADempiere.

Dhewanto, Wawan dan Falahah. tahun (2007) melakukan penelitian ERP: Menyelaraskan Teknologi Informasi Dengan Strategi Bisnis.

Lita, A. I. tahun (2012) Perancangan *Enterprise Resource Planning* (ERP) Menggunakan Openbravo Modul *Sales Management* Sub Modul *Sales Order* Pada PT. ABC.

**A. Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka**

NO	PENULIS	JUDUL	TAHUN	DISKRIPSI
1	Barlin ,dkk	Penerapan Enterprise Resources Planning (Erp) Odoo Pada Informasi Pembelian, Inventory, Manufaktur, Penjualan Dan Perizinan Karyawan Di Usaha Fajar Kerupuk Bawang.	2016	<i>Studi kasus Usaha Fajar Kerupuk Bawang</i>
2	Nurchahyo ,dkk	Penerapan <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) Adempiere pada Perusahaan PT Global Agrotek Nusantara (GAN).	2012	<i>BISTEK Jurnal Bisnis dan Teknologi.</i>
3	Azhari ,dkk	Implementasi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) Pengadaan Bahan Baku dan Pengelolaan Produksi Pada Perusahaan Furniture Menggunakan ADempiere.	2015	<i>Studi Kasus: CV Roland Kencana</i>
4	Dhewanto ,dkk	ERP: Menyelaraskan Teknologi Informasi Dengan Strategi Bisnis.	2007	<i>. Bandung: Informatika</i>
5	Lita, A. I	Perancangan <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) Menggunakan Openbravo Modul <i>Sales Management</i> Sub Modul <i>Sales Order</i> Pada PT. ABC	2012	<i>Jurnal Universitas Gunadarma</i>

Dari beberapa penelitian yang sudah ditulis diatas, studi kasus yang diteliti adalah mengenai Penerapan ERP dalam Dunia Bisnis dengan berbagai Macam Proses Binis Dalam Penelitian di atas Menjelaskan Berbeda Perusahaan dan

Berbeda Proses Bisnis nya maka Berbeda Juga Cara Dan Strategi Penerapan ERP nya.

## 1.2. Dasar Teori

*Enterprise Resource Planning* menurut Lee (2003) dalam Sinatra (2004) merupakan suatu metode bagi industri dalam mengupayakan proses bisnis yang lebih efisien dengan membagi informasi di dalam dan antar bisnis proses dan menjalankan bisnis secara elektronik. *Enterprise Resource Planning* juga dapat diartikan sebagai sistem informasi yang mengintegrasikan dan mengotomisasikan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi maupun distribusi perusahaan. Proyek sistem informasi memiliki enam tahap metodologi pelaksanaan (Indrajit, 2000) yaitu tahap perencanaan, analisis, desain, konstruksi, penerapan, dan pasca penerapan. Definisi proses bisnis menurut Hammer dan Champy's (1993) adalah kumpulan aktivitas yang membutuhkan satu atau lebih inputan dan menghasilkan output yang bermanfaat atau bernilai bagi pelanggan. Perancangan ulang secara sistematis yaitu mengidentifikasi dan memahami proses-proses yang ada dan kemudian mendesain kembali proses-proses tersebut secara sistematis untuk menciptakan proses-proses baru guna memberikan hasil yang diinginkan. Perancangan ulang proses secara sistematis dilakukan pada proses yang ada sekarang untuk membuatnya menjadi : lebih baik, lebih murah, dan lebih cepat. Perancangan dalam arti perbaikan proses dapat dilakukan melalui penambahan proses (*addition*), menghilangkan proses (*elimination*) , menyederhanakan proses (*simplification*), menyatukan proses (*integration*) dan otomatisasi proses (*automation*).

(Sumber : Jurnal Online Institut Teknologi Nasional Jurusan Teknik Industri Itenas | No.01 | Vol.03  
<https://ejournal.itenas.ac.id/index.php/rekaintegra/article/download/671/872>).

### **2.2.1. Definisi manajemen bisnis**

Bisnis merupakan kegiatan yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi siapa saja yang dapat melakukan manajemen bisnisnya dengan baik. Dalam menjalankan bisnis, Anda harus memahami tentang manajemen. Terutama manajemen bisnis. Manajemen bisnis lah yang akan membantu Anda menjalankan bisnis dan mengelola bisnis Anda dengan cara yang tepat dan benar. Manajemen bisnis adalah suatu kegiatan dalam merancang, mengelola dan mengoperasikan sebuah usaha atau bisnis yang mencakup semua pengaturan baik dari dalam proses pengerjaan, pengelolaan sampai cara mencapai suatu tujuan bisnis yang diinginkan.

(Sumber : <https://www.jurnal.id/id/blog/perencanaan-dan-komponen-dalam-manajemen-bisnis>).

### **2.2.2. Definisi Bisnis Proses**

Proses bisnis adalah serangkaian instrumen untuk mengorganisir suatu kegiatan dan untuk meningkatkan pemahaman atas keterkaitan suatu kegiatan (Weske, 2007). Adapaun pengertian lain dari proses bisnis (Sparx Sytem, 2004) adalah sekumpulan kegiatan atau aktifitas yang dirancang untuk menghasilkan suatu keluaran tertentu bagi pelanggan tertentu. Menurut Hammer dan Champy dalam Weske (2007) proses bisnis adalah sekumpulan kegiatan yang mengambil salah satu atau banyak masukan dan menciptakan sebuah keluaran yang berguna bagi pelanggan. Menurut

Rummler dan Brache dalam Siegel (2008) proses bisnis adalah sekumpulan kegiatan dalam bisnis untuk menghasilkan produk dan jasa. Kegiatan proses bisnis ini dapat dilakukan baik secara manual maupun dengan bantuan sistem informasi (Weske, 2007). Dalam sebuah proses bisnis, harus mempunyai (1) tujuan yang jelas, (2) adanya masukan, (3) adanya keluaran, (4) menggunakan resource, (5) mempunyai sejumlah kegiatan yang dalam beberapa tahapan, (6) dapat mempengaruhi lebih dari satu unit dalam organisasi, dan (7) dapat menciptakan nilai atau value bagi konsumen (Sparx System, 2004). Menurut Weske (2007) sebuah proses bisnis terdiri dari serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam koordinasi di lingkungan bisnis dan teknis. Serangkaian kegiatan ini bersama-sama mewujudkan strategi bisnis. Suatu proses bisnis biasanya diberlakukan dalam suatu organisasi, tapi dapat juga saling berinteraksi dengan proses bisnis yang dilakukan oleh organisasi lain.

(sumber : <http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/660/5/BAB%20II.pdf>).

### **2.2.3. Python**

Python adalah bahasa pemrograman interpretatif multiguna. Tidak seperti bahasa lain yang susah untuk dibaca dan dipahami, python lebih menekankan pada keterbacaan kode agar lebih mudah untuk memahami sintaks. Hal ini membuat Python sangat mudah dipelajari baik untuk pemula maupun untuk yang sudah menguasai bahasa pemrograman lain.

Bahasa ini muncul pertama kali pada tahun 1991, dirancang oleh seorang bernama [Guido van Rossum](#). Sampai saat ini Python masih dikembangkan oleh [Python Software Foundation](#). Bahasa Python mendukung hampir semua operasi, bahkan untuk operasi Linux, hampir semua distronya sudah menyertakan Python di dalamnya.

(Sumber : <https://belajarpython.com/tutorial/apa-itu-python>).

#### **2.2.4. PostgreSQL**

PostgreSQL adalah sebuah basis data yang dapat digunakan secara bebas menurut Perjanjian lisensi BSD. Perangkat lunak ini merupakan salah satu basis data yang paling banyak digunakan saat ini, selain MySQL dan Oracle. PostgreSQL menyediakan banyak fitur yang berguna untuk berbagai keperluan basis data.

Dalam hubungannya dengan Informasi Geografis, PostgreSQL merupakan basis data yang dapat menyimpan data berupa objek geometrik berupa titik (*point*), garis (*line*), dan area (*polygon*) selain dari table-tabel atribut (berserta objek-objek lainnya seperti halnya *view*, *rule*, *constraint*, *indeks*, fungsi / prosedur, dan lain sejenisnya) sebagaimana basis data biasa.

Dengan menggunakan plugin PostGIS, yang berguna sebagai spatial database engine, atau *extension* yang dapat menambah dukungan dalam

pendefinisian dan pengelolaan (fungsional) unsur-unsur spasial bagi DBMS objek relasional PostgreSQL. Secara praktis, PostGIS berperan sebagai penyedia layanan spasial bagi DBMS ini. Memungkinkan PostgreSQL untuk digunakan sebagai backend basis data spasial untuk perangkat lunak SIG. Singkatnya, PostGIS juga menambahkan tipe-tipe (kumpulan) SQL (query), operator, dan fungsi-fungsi (analisis) yang kemudian menyebabkan DBMS PostgreSQL menjadi bersifat “Spatially-enabled”. PostgreSQL merupakan salah satu basis data terbaik untuk keperluan SIG.

(Sumber : <http://www.info-geospasial.com/2016/05/pengertian-postgresql.html> )

#### **2.2.5. Odoo**

Odoo adalah aplikasi web yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman python, XML dan javascript dan postgresql sebagai database-nya. Dalam sejarah pertama kali Odoo bernama TinyERP, kemudian pada tahun 2009 berganti nama menjadi OpenERP setelah itu dikembangkan kembali menjadi versi 8 berganti nama menjadi Odoo. Odoo juga salah satu penerapan dari aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dibuat dalam bentuk Open Source. Odoo merupakan satu-satunya sistem manajemen yang tidak hanya digunakan oleh perusahaan perusahaan besar saja, tetapi juga digunakan oleh perusahaan kecil dan independen. Odoo pun dapat diaplikasikan pada berbagai macam sektor, seperti sektor perdagangan, tekstil, agrikultural, dan lainnya. Perbedaan tersebut menggambarkan tingkat fleksibilitas Odoo yang sangat tinggi sehingga dapat menjangkau seluruh jenis perusahaan yang ada. Berikut kelebihan-kelebihan yang

dimiliki oleh Odoo: 1. Akses informasi yang dapat dipercaya. 2. Menghindari redundansi dari pemasukan data dan operasi. 3. Mengurangi waktu jeda waktu penampilan informasi dan laporan. 4. Pengurangan biaya, penghematan waktu, dan peningkatan kontrol dengan analisis skala enterprise. 5. Modul CRM (*Customer Relationship Management*) dan EDI.

(Sumber : <https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/JIT/article/download/81/88> ).